

**PERAN ULAMA DAN SANTRI DALAM PENDIDIKAN ISLAM
DI DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

NAELUL IZAH
NIM: 2021110324

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: Jan 2017
NO. KLASIFIKASI	: PA1 17.228 12A
NO. INDUK	: 1721228

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naelul Izah

NIM : 2021110324

Jurusan : Tarbiyah (PAI)

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul **"PERAN ULAMA DAN SANTRI DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG."** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 13 April 2015

Yang Menyatakan



Naelul Izah

NIM: 2021110324

Umum Budi Karyanto, M.Hum.
Gama Permai III Jl. Parahyangan
No. 21 RT 02 RW 08 Tirto.
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada: Sdri. Naelul Izah
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, 13 April 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

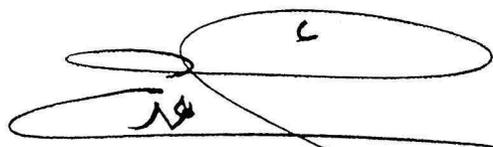
Nama : NAELUL IZAH
NIM : 2021110324
Judul : **PERAN ULAMA DAN SANTRI DALAM PENDIDIKAN
ISLAM DI DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Umum Budi Karyanto, M.Hum.
NIP. 197107012005011002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 412575 – 412572 Fax. 423418 Pekalongan
E-Mail: stain.pkl@telkom.net - stain@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NAELUL IZAH**

NIM : **202 111 0323**

Judul Skripsi : **PERAN ULAMA DAN SANTRI DALAM
PENDIDIKAN ISLAM DI DESA ROWOSARI
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 28 April 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
Ketua

Dwi Istiyani, M.Ag
Anggota

Pekalongan, April 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP: 197107151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah Swt yang maha Pengasih lagi maha Penyayang kepada seluruh semesta alam. Nabi Muhammad Saw sang kekasih-Nya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.
2. Kedua orang tua tercinta Ayahanda HM. Jaelani dan Ibunda Hj. Khulaelah tercinta yang selalu membasahi jiwa ananda dengan segenap kasih sayang, tak henti-hentinya membimbing, memberi nasehat dengan sabar dan tulus ikhlas serta selalu berjuang dengan iringan doa demi kesuksesan ananda.
3. Kakakku Miftahudin beserta istri Naely Nafisah yang senantiasa menyemangati dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Akhmad Akhwan, yang selalu memberi semangat dan motivasi serta mendukungku.
5. Teman-teman kuliah kelas G. Terimakasih telah memberiku segudang pengalaman dan pengetahuan yang berharga.
6. Teman-teman PPL di SMP Muhammadiyah Pekalongan dan teman-teman KKN di Desa Domiyang Paninggaran. Kenangan indah bersama kalian tak kan pernah kulupakan. Kalian luar biasa kawan.
7. Sobatku yang selalu bersama dalam menyelesaikan skripsi ini, Riskiyah.
8. Semua teman-temanku satu angkatan 2010 dan almamater STAIN Pekalongan.

ABSTRAK

Izah, Naelul. 2015. *Peran Ulama dan Santri dalam Pendidikan Islam di desa Rowosari*. Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Pembimbing: Umum Budi Karyanto, M. Hum

Kata Kunci : Ulama, Santri, Pendidikan Islam

Ulama dan santri menduduki tempat yang sangat penting dalam Islam dan dalam perkembangan pendidikan Islam. pentingnya ulama dan santri dalam pendidikan Islam terletak pada kenyataan bahwa mereka dipandang sebagai penafsir-penafsir legitimate dari sumber-sumber asli ajaran Islam, yakni Alquran dan Hadits. Hubungan ulama dan santri dalam pendidikan Islam, khususnya pendidikan Islam yang berkembang di masyarakat sangat erat kaitannya. Karena laju perkembangan pendidikan yang bernuansa islami adalah berkat peranan ulama serta santri. Ulama dan santri dianggap penting dalam pendidikan Islam yang berkembang di masyarakat. Adapun rumusan masalah adalah seperti apa gambaran pendidikan Islam di desa Rowosari?, bagaimana eksistensi ulama dan santri di desa Rowosari?, bagaimana peran ulama dan santri dalam pendidikan Islam di desa Rowosari?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pendidikan Islam yang dilaksanakan di desa Rowosari. Untuk mendeskripsikan eksistensi ulama dan santri di desa Rowosari. Untuk menelusuri lebih jauh peran ulama dan santri dalam pendidikan Islam di desa Rowosari.

Dalam penulisan skripsi ini, digunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian lapangan dengan lokasi penelitian di desa Rowosari kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang. Penelitian ini menganalisa permasalahan yang muncul di lokasi penelitian tentang peran ulama dan santri dalam pendidikan Islam secara mendalam, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data asli yang berupa informasi dari kiai, santri dan masyarakat, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang memuat informasi tambahan yang berkaitan dengan pokok permasalahan kemudian dari data-data tersebut penelitian ini dianalisa dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian di antara peran ulama dan santri dalam pendidikan Islam di desa Rowosari kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang adalah ulama dan santri sebagai orang yang ahli ilmu agama Islam mempunyai peran yang sangat penting di desa Rowosari. Peran tersebut meliputi ulama dan santri sebagai tokoh sentral pendidikan Islam di desa Rowosari, ulama sebagai penghidup pendidikan Islam di desa Rowosari, ulama dan santri pembentuk karakter masyarakat.

MOTTO

أَنْظُرْ مَا قَالِ وَلَا تَنْظُرْ مَنْ قَالِ

*“lihatlah apa yang di katakan dan jangan melihat siapa yang
mengatakan”*

-Ali bin Abi Tholib -

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah PAI di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : “ PERAN ULAMA DAN SANTRI DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”, dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terimakasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

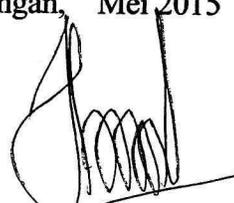
1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.

3. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum, selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
5. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan atas pelayanannya selama ini,
6. Kepada para ulama dan santri desa Rowosari yang memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah Swt. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah Swt selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Mei 2015



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ulama	16
1. Pengertian Ulama	16
2. Tugas dan Aktivitas Ulama di Masyarakat	20
B. Santri	26
1. Pengertian Santri	26
2. Interaksi Sosial Santri kepada Masyarakat	27
C. Pendidikan Islam	28
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	28
2. Prinsip Pendidikan Islam.....	34
3. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Islam	37

BAB III PERAN ULAMA DAN SANTRI DALAM PENDIDIKAN ISLAM

DESA ROWOSARI

A. Keadaan Umum Desa Rowosari	42
1. Sejarah Desa Rowosari.....	42
2. Letak Geografis	42
3. Data Desa	43
4. Struktur Organisasi.....	50
5. Sarana dan Prasarana Desa Rowosari	50
6. Faktor Pendukung dan Penghambat Desa Rowosari.....	52
B. Gambaran Pendidikan Islam di Desa Rowosari.....	53
C. Eksistensi Ulama dan Santri di Desa Rowosari	56
D. Peran Ulama dan Santri dalam Pendidikan Islam di Desa Rowosari.....	61
1. Peran Ulama dalam Pendidikan Islam	62
2. Peran Santri dalam Pendidikan Islam	64

BAB IV ANALISIS PERAN ULAMA DAN SANTRI DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI DESA ROWOSARI

A. Analisis Gambaran Pendidikan Islam di Desa Rowosari....	67
B. Analisis Eksistensi Ulama dan Santri di Desa Rowosari	68
C. Analisis Peran Ulama dan Santri dalam Pendidikan Islam	72

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKRIP WAWANCARA
3. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
4. SURAT IJIN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam sebagai salah satu aspek dari ajaran Islam, dasarnya adalah Alquran dan Hadis Nabi Muhammad saw. Dari kedua sumber tersebut, para intelektual muslim kemudian mengembangkannya dan mengklasifikannya kedalam dua bagian yaitu: Pertama, akidah untuk ajaran yang berkaitan dengan keimanan; kedua, adalah syariah untuk ajaran yang berkaitan dengan amal nyata (Muhammad Syaltut). Oleh karena pendidikan termasuk amal nyata, maka pendidikan tercakup dalam bidang syariah. Bila diklasifikasikan lebih lanjut, termasuk dalam sub bidang muamalah. Dalam Alquran banyak ayat yang berkenaan dengan pendidikan. Kisah Lukman ketika mendidik anak-anaknya.¹

Hal tersebut menggariskan prinsip-prinsip dasar materi pendidikan Islam yang terdiri atas masalah iman, ibadah, sosial, dan ilmu pengetahuan. Sebagai bantahan pendapat yang meragukan terhadap adanya aspek pendidikan dalam Alquran. Abdul Rahman Saleh Abdullah mengemukakan bahwa kata Tarbiyah yang berasal dari kata “Rabb”(mendidik dan memelihara) banyak terdapat dalam Alquran; demikian pula kata “Ilm” yang demikian banyak dalam Alquran menunjukkan bahwa dalam Alquran tidak mengabaikan konsep-konsep yang menunjukkan kepada pendidikan. Hadis, juga banyak memberikan dasar-dasar bagi pendidikan Islam. Hadis sebagai pernyataan, pengalaman, takrir dan hal

¹ Djohan Efendi, *Ulama dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid 17, (Jakarta : Cipta Adi Pustaka, 1991), h. 9

ihwal Nabi Muhammad saw., merupakan sumber ajaran Islam yang kedua sesudah Alquran. Di samping Alquran dan hadis sebagai sumber atau dasar pendidikan Islam, tentu saja masih memberikan penafsiran dan penjabaran lebih lanjut terhadap Alquran dan hadis, berupa ijma', qiyas, ijtihad, istihsan dan sebagainya yang sering pula dianggap sebagai dasar pendidikan Islam.²

Pendidikan Islam tak saja fokus pada *education for the brain* tetapi juga pada *education for the heart*. Dalam pandangan Islam karena salah satu misi utama pendidikan Islam adalah dalam rangka membantu peserta didik mencapai kesejahteraan lahir batin maka ia harus seimbang sebab, bila ia hanya fokus pada pengembangan kreativitas rasional semata tanpa diimbangi oleh kecerdasan emosional maka manusia tak akan dapat menikmati nilai kemajuan itu sendiri bahkan yang terjadi adalah demartabatisasi yang menyebabkan manusia kehilangan identitas dan mengalami kegersangan psikologis dia hanya meraksasa dalam teknik tapi merayap dalam etik. Demikian pula pendidikan Islam mesti bersifat integralitik artinya ia harus memandang manusia sebagai satu kesatuan utuh kesatuan jasmani rohani kesatuan intelektual emosional dan spiritual kesatuan pribadi dan sosial dan kesatuan dalam melangsungkan mempertahankan dan mengembangkan hidup dan kehidupannya.³

Sebagai dasar pendidikan Islam, tidak sembarang orang mampu menafsirkan Alquran dan Hadits. Yang termasuk dalam kategori intelek muslim adalah ulama dan santri. Ulama menduduki tempat yang sangat penting dalam

² *Ibid*, h. 10

³ *Ibid*, h.11

berfungsi sebagai penggerak (inspirator, motivator, katalisator dan dinaminator) gerakan-gerakan kemasyarakatan dan dengan demikian memiliki *bargaining position* yang tinggi bila dihadapkan dengan kekuasaan. Peran serta ulama sangat penting dan sangat mempengaruhi upaya mengatasi masalah yang ada dalam masyarakat. Ulama akan memberi motivasi keagamaan atau sosial, sekaligus mampu mempengaruhi masyarakat untuk menumbuhkan dinamika yang fungsinya akan meningkatkan kualitas hidup.⁵

Peran ulama sangatlah penting dalam pembentukan pribadi yang islami setiap individu. Karena kepribadian muslim pada dasarnya merupakan upaya untuk mengubah sikap kearah kecenderungan pada nilai-nilai keislaman. Pendidikan akhlak dalam pembentukan kepribadian muslim berfungsi sebagai pengisi nilai-nilai keislaman. Dengan adanya cermin dari nilai yang dimaksud dalam sikap dan perilaku seseorang maka tampillah kepribadiannya sebagai muslim. Materi akhlak merupakan bagian dari nilai-nilai yang harus dipelajari dan dilaksanakan, hingga terbentuk kecenderungan sikap yang menjadi ciri kepribadian muslim.⁶

Selain ulama, santri juga turut berperan serta dalam kelangsungan berkembangnya ajaran agama Islam. Santri yang berarti orang yang sedang mendalami agama Islam atau diartikan sebagai orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh atau orang yang shaleh. Dalam tatanan pendidikan Islam, santri

⁵ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2000), h. 120

⁶ Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindi, 2002), h. 24

tidak saja menjadi seorang yang sedang belajar. Santri juga menjadi orang yang berjasa dalam perkembangan pendidikan Islam di masyarakat.⁷

Peranan santri sangat penting dalam mengembangkan dan mengamalkan ajaran agama Islam. Para santri baik lulusan pondok pesantren atau yang hanya menjadi santri di majelis tanpa harus mendiami pondok besar sama besar perannya setelah ulama dalam mengamalkan ilmunya setelah selesai menyelesaikan pendidikan keagamaan islamnya. Dengan ilmu-ilmu yang didapat di pondok pesantren, mereka terjun untuk mengamalkan ilmu-ilmu yang telah diperolehnya.⁸

Keberadaan ulama dan santri dari dulu hingga sekarang, baik di desa maupun di kota terjadi perubahan-perubahan yang cukup besar. Perubahan yang terjadi adalah perannya. Peran ulama dan santri sangatlah besar dalam tumbuh kembangnya pendidikan Islam, begitu juga di desa Rowosari. Pendidikan Islam amatlah penting untuk dikembangkan, akan tetapi masyarakatnya tidak terlalu memperdulikan kepentingan pendidikan Islam, asal anaknya sudah belajar, tidak peduli apakah pendidikan Islam berkembang atau tidak. Rowosari adalah desa dengan penduduknya yang cukup padat dan mayoritas warganya beragama Islam yang juga tentunya memiliki ulama dan santri. Di desa Rowosari juga berdiri majelis-majelis tempat belajar Alquran dan madrasah. Madrasah biasa disebut oleh masyarakat desa Rowosari adalah “sekolah arab” serta majelis yang menjadi pusat pembelajaran pendidikan Islam. Para ulama dan santri mengamalkan ajaran agama Islamnya lewat majelis, madrasah atau TPQ. Lewat lembaga pendidikan

⁷ Wawancara Pribadi, Abdul Jalal, 28 Februari 2015

⁸ Wawancara Pribadi, Abdul Jalal, 28 Februari 2015

Islam tersebut pendidikan Islam dapat berkembang pesat seiring berjalannya waktu, sehingga peran ulama dan santri mulai dirasakan oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bermaksud mengkaji tentang “Peran Ulama dan Santri dalam Pendidikan Islam di desa Rowosari kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang”, adapun pengambilan judul di atas dengan alasan : Ulama dan santri sebagai orang yang sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat yang dianggap sebagai panutan dan pembimbing. Ulama dan santri adalah orang yang lebih besar ilmu agamanya yang dapat memberi pengaruh dalam mengembangkan ajaran agama Islam. Desa Rowosari merupakan salah satu desa di kabupaten Pemalang yang berpenduduk cukup padat, dengan berbagai aktivitas dan salah satunya adalah aktivitas keagamaan, sehingga ulama dan santri dapat turut serta dalam mengembangkan ajaran agama Islam. Ulama dan santri sekarang ini keberadaanya mulai berkurang dan adanya ulama dan santri sudah tak menjadi sosok penting bagi masyarakat, sehingga penelitian ini ingin mengkaji peran ulama dan santri di desa Rowosari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Seperti apa gambaran pendidikan Islam yang ada di desa Rowosari?
2. Bagaimana eksistensi ulama dan santri di desa Rowosari?
3. Bagaimana peran ulama dan santri dalam pendidikan Islam di desa Rowosari?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui gambaran pendidikan Islam yang dilaksanakan di desa Rowosari
- b. Untuk mendeskripsikan eksistensi ulama dan santri di desa Rowosari
- c. Untuk menelusuri lebih jauh peran ulama dan santri dalam pendidikan Islam di desa Rowosari

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini ada dua, yaitu secara teoretis dan praktis. Adapaun kegunaan penelitian secara teoretis adalah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif mengetahui suatu peran ulama dan santri dalam upaya membina masyarakat agar berkepribadian muslim. Dapat menambah pengetahuan tentang keagamaan dan pengetahuan lainnya. Sedangkan kegunaan penelitian secara praktis adalah memberikan informasi kepada pembaca tentang pentingnya peran ulama dan santri di masyarakat dan peran ulama dalam pendidikan Islam. Memotivasi masyarakat untuk menambah wawasan akan bidang keagamaan demi tercapainya pribadi masyarakat yang Islami. Memberikan informasi tentang eksistensi ulama dan santri yang bisa saja kian lama kian menurun. Dapat dijadikan sebagai pedoman dasar serta landasan awal untuk penelitian selanjutnya

yang berkaitan dengan peran ulama dan santri dalam mengembangkan ajaran agama Islam di masyarakat.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Istilah ulama menunjuk kepada “orang yang ahli atau memiliki pengetahuan ilmu agama Islam dan ilmu pengetahuan kealaman yang dengan pengetahuannya tersebut memiliki rasa takwa, takut dan tunduk kepada Allah swt”. Pengertian ulama juga sebagai “orang yang berkecimpung dalam ilmu pengetahuan, yang memusatkan perhatiannya terhadap masalah makna serta penafsiran, teks, dan fenomena, artinya ulama biasanya berperan dalam mendialogkan antara gagasan keagamaan ideal dan fenomena yang bersifat kealaman maupun sosial”.

Syaikh M. Jalaludin Mahfudz berpendapat bahwa Islam telah menggambarkan cara yang benar untuk membentuk kepribadian, hati, akal, pikiran dan perilaku seseorang supaya bisa menjadi manusia yang sehat tubuh, akal dan jiwanya. Menjadi kekuatan dan unsur positif bagi masyarakat yang luas serta untuk membentuk masyarakat insani yang utama dan ideal.⁹ Abu Qosim Hakam berkata sesungguhnya ulama dulu dalam keadaan jaga tidak tidur dan selalu sadar sedangkan umatnya dalam keadaan tidur. Lalu mereka dalam keadaan sadar insaf selalu berusaha mengingatkan yang lengah. Sedangkan ulama sekarang keadaannya tidur atau lengah dan umat dalam keadaan mati. Maka

⁹ Syaikh M. Jalaludin Mahfudz, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta : Putaka Al-Kautsar, 2003), h.113

bayangkan saja dapatkah kiranya orang yang tidur membangunkan yang mati? Ulama sekarang saat ini bergantung kepada sangkaan umatnya. Bila umatnya lebih banyak meminta petunjuk terkait kehidupan akhirat dan hal lain yang sifatnya kekal, maka amanlah derajat atau maqom (kedudukan) ulama itu sesuai posisi mulia yang diembannya. Namun bila seorang ulama sudah disibukkan kepada keperluan sesaat umatnya, seperti hal terkait keduniaan, walaupun tujuannya baik untuk kesehatan, meneliti halal dan haram suatu produk atau pengobatan alternatif misalnya, bila dipenuhi sebenarnya ulama itu sudah menurunkan derajat atau maqom dirinya. Ulama demikian tak ubahnya seperti tabib.¹⁰

2. Penelitian yang Relevan

Selain dari sumber referensi di atas, ada beberapa penelitian maupun kajian yang terkait dengan hal tersebut. Seperti dalam skripsi yang berjudul *Pengaruh Ulama terhadap Perekembangan Lembaga Pendidikan Agama Islam di desa Warung Asem Batang*, yang ditulis oleh Sutrisno, memaparkan bahwa ulama sebagai orang ahli ilmu agama Islam mempunyai peran sangat penting, meliputi peran ulama dalam bidang keagamaan yakni sebagai orang yang menguasai ilmu agama seperti pemimpin kegiatan keagamaan dalam masyarakat, dalam bidang sosial kemasyarakatan sebagai *problem solver* terhadap permasalahan kehidupan di masyarakat sedangkan dalam bidang pendidikan sebagai pendukung, penguat, pengontrol, pemberi dan motivator di antara masyarakat.¹¹



¹⁰ Djohan Efendi, *Op.Cit* h. 15

¹¹ Sutrisno, *Peran Ulama terhadap Lembaga Pendidikan Agama Islam di desa Warung Asem Batang, Skripsi*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2011), h. 13

Dalam skripsi yang berjudul *Peran Ulama dalam Pembinaan Masyarakat Berkepribadian Muslim di desa Mulyoharjo Kesesi* yang ditulis oleh Evi Diningsih, memaparkan bahwa peran keterlibatan ulama sangatlah penting dalam pembinaan masyarakat agar menjadi masyarakat yang berkepribadian muslim, karena ulama merupakan orang yang mempunyai kualitas ilmu atau orang yang menguasai ilmu agama yang pandang sebagai panutan, pendidik serta mediator dan pemecah masalah kehidupan masyarakat.¹²

3. Kerangka Berpikir

Kerangka suatu teori merupakan deskripsi sementara dari gejala yang menjadi objek yang diteliti dan kriteria suatu kerangka teori itu dapat meyakinkan peneliti lain dengan pikiran logis, dan hal ini berhubungan dengan teori-teori hasil telaah pustaka.¹³

Berdasarkan teori perubahan yang diungkapkan oleh Emile Durkheim, bahwa perubahan-perubahan sosial akan terus berlangsung sepanjang masih terjadi interaksi antar manusia. Perubahan sosial terjadi dikarenakan adanya perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan masyarakat, salah satu bentuk perubahan yang terjadi dalam masyarakat berupa perubahan kepribadian masyarakat. Ulama itu sendiri merupakan figur yang memiliki peran dalam masyarakat, ia menjadi rujukan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan. Mulai dari persoalan agama, sosial, politik, ekonomi, hingga persoalan budaya. Oleh karena itu, ulama tidak hanya berposisi sebagai pemegang pesantren, tetapi juga memiliki peranan untuk melakukan transformasi kepada

¹² Evi Diningsih, *Peran Ulama dalam Pembinaan Masyarakat Berkepribadian Muslim di desa Mulyoharjo Kesesi, Skripsi*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2012), h. 12

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2010), h. 63

masyarakat, baik menyangkut masalah interpretasi agama, cara hidup berdasarkan rujukan agama, memberikan bukti konkret agenda perubahan sosial maupun menentukan perilaku atau moral keagamaan kaum santri.

Semakin hari tantangan kehidupan yang dihadapi umat Islam semakin banyak, bentuknya pun beragam dari yang kecil sampai yang besar, dari urusan masalah keluarga sampai masalah politik, ekonomi, sosial, budaya. Dalam kondisi seperti inilah eksistensi ulama dan santri dibutuhkan oleh masyarakat, sebab ulama itu sendiri merupakan orang yang mempunyai kualitas ilmu atau orang yang menguasai disiplin ilmu agama yang dipandang sebagai sebagian besar masyarakat sebagai panutan, pendidik serta mediator dan pemecah masalah kehidupan masyarakat.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam skripsi ini, penelitian yang akan dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹⁴

¹⁴ Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), cet. 17, h. 4

2. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Rowosari. Sementara itu, sumber data sekunder adalah data-data dari dokumen balaidesa yang dapat mendukung penelitian ini dan sumber-sumber lain yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini, baik secara konseptual maupun substansial.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut.

a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.¹⁵

Metode ini digunakan untuk mengetahui eksistensi ulama dan santri di desa Rowosari. Dalam penelitian ini mengadakan observasi partisipan artinya

¹⁵ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), h. 165

meengadakan pengamatan dengan mencatat langsung hak-hak yang ada di lapangan dengan data yang sesuai.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.¹⁶ Metode ini menggunakan metode interviu bebas terpimpin, sehingga tidak mengikuti jalannya interviu tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas maupun elektronik. Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, manifesto, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya.¹⁷

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan. Dalam analisis data menggunakan analisis kualitatif, artinya analisis dengan menekankan pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Dengan demikian penelitian diharapkan dapat menghasilkan berbagai informasi yang berkualitas yang berhubungan dengan

¹⁶ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif : Dasar-dasar*, (Jakarta : Indeks, 2012), h. 45

¹⁷ *Ibid*, h. 61

metode pembelajaran.¹⁸ Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami tentang peran ulama dan santri dalam pendidikan Islam di desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang, setelah data yang diharapkan telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah data itu disusun untuk kemudian diadakan analisis data.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab, yaitu: BAB I Pendahuluan, Berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Membahas tentang :

Ulama, Santri dan Pendidikan Islam. ulama meliputi: pengertian ulama, tugas dan aktivitas ulama di masyarakat, pengaruh ulama di masyarakat. Santri, meliputi pengertian santri, interaksi sosial santri di masyarakat. Pendidikan Islam, meliputi pengertian pendidikan Islam, prinsip pendidikan Islam, fungsi dan tujuan pendidikan Islam.

BAB III Membahas tentang :

Keadaan desa Rowosari, meliputi sejarah desa Rowosari, letak geografis, data desa, struktur pemerintahan desa dan sarana desa Rowosari. Gambaran pendidikan Islam di desa Rowosari, meliputi kegiatan pembelajaran di desa

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, h. 6

Rowosari. Eksistensi ulama dan santri di desa Rowosari, Peran Ulama dan Santri dalam pendidikan Islam.

BAB IV Membahas tentang Analisis Peran Ulama dan Santri di desa Rowosari.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran pendidikan Islam di desa Rowosari

- a. Bahwa pendidikan Islam yang ada di desa Rowosari adalah bukan yang hanya ada di sekolah formal, melainkan nonformal.
- b. Gambaran pendidikan Islam di desa Rowosari adalah kegiatan pembelajaran yang dimulai dari tingkat anak-anak hingga dewasa bahkan orang tua.
- c. Kegiatan pembelajaran pendidikan Islam diselenggarakan di majelis dan madrasah, serta di rumah-rumah pribadi milik tokoh masyarakat setempat dan juga ada di mushola-mushola dan masjid-masjid.
- d. Kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan pendidikan Islam di desa Rowosari sudah banyak diselenggarakan.

2. Eksistensi ulama dan santri di desa Rowosari

Eksistensi ulama dan santri di desa Rowosari sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena keduanya merupakan sosok yang memiliki kepribadian yang baik karena dianggap orang yang 'alim di kalangan masyarakat desa Rowosari. Eksistensi ulama dan santri di desa Rowosari meliputi:

- a. Di desa Rowosari sendiri keberadaan ulama masih cukup banyak dan setiap ulama memiliki santri yang jumlahnya tidak sedikit.

- b. Keberadaan ulama dan santri di masyarakat sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena tinggi ilmu agamanya.
- c. Sebagian ulama telah mendirikan majelis dan madrasah sebagai tempat menuntut ilmu.
- d. ulama memiliki tanggung jawab penuh terhadap masyarakatnya.
- e. Santri menjadi contoh yang baik bagi masyarakat.
- f. Ulama dan santri yang ada di desa Rowosari dibutuhkan masyarakat untuk mengajarkan ilmu-ilmu pendidikan Islam.

3. Peran ulama dan santri dalam pendidikan Islam di desa Rowosari

Ulama dan santri sebagai orang yang ahli ilmu agama Islam mempunyai peran yang sangat penting di desa Rowosari. Perannya meliputi:

- a. Peran ulama dalam pendidikan Islam di desa Rowosari
 - 1. Ulama menjadi *tabligh*, menyampaikan ajaran Allah kepada umat karena menyampaikan ajaran Islam adalah kewajiban setiap muslim.
 - 2. Ulama menjadi *tibyan*, yang menjelaskan isi kandungan Alquran kepada para santri dan juga masyarakat melalui pengajian-pengajian yang ada di desa Rowosari.
 - 3. Ulama menjadi *tahkim*, memutuskan perkara yang belum ada solusinya di masyarakat.
 - 4. Ulama menjadi *Uswah*, sebagai orang alim ulama merupakan teladan yang baik di kalangan masyarakat dengan mencontoh perilaku dari seorang ulama.

b. Peran santri dalam pendidikan Islam di desa Rowosari

Peran santri dalam pendidikan Islam di desa Rowosari adalah menjadi tutor bagi anak-anak TPQ dan madrasah. Santri mengamalkan ilmunya setelah belajar dengan para ulama dan kemudian ulama menerjunkan para santri yang dianggap telah mampu untuk mejadi ustadz dan ustadzah. Selain itu, santri juga diharapkan mampu meneruskan perjuangan para ulama dalam mengembangkan pendidikan Islam di masa mendatang dengan bekal ilmu yang diberikan oleh para ulama. Jika tidak ada santri dalam pendidikan Islam di desa Rowosari, pendidikan Islam beberapa tahun ke depan akan lenyap karena perubahan zaman.

B. SARAN

Setelah mengetahui peran ulama dan santri dalam pendidikan Islam di desa Rowosari, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Ulama dan santri seyogyanya lebih meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, sebab masyarakat dalam menghadapi realitas sosial saat ini masih membutuhkan sosok pendamping yang bisa membimbing serta memberikan pemecahan masalah terhadap masyarakat yang memiliki masalah dan belum dapat diselesaikan.
2. Ulama dan santri, khususnya yang ada di desa Rowosari seyogyanya dapat memberikan pemahaman secara komprehensif tentang realitas keagamaan dan kependidikan kepada masyarakat agar tercipta suasana yang baik serta terbentuk masyarakat madani yang *Baldataun Thoyyibatun Warobbun Ghofur*.

3. Untuk mengembangkan pendidikan agama Islam, dibutuhkan kerjasama dan peran aktif seluruh elemen masyarakat dari pimpinan desa, para ulama, santri, tokoh masyarakat, dan juga masyarakat baik dari kalangan muda sampai kalangan orang tua, sehingga dari kerjasama yang terjalin tersebut dapat menghasilkan pendidikan Islam yang sesuai dengan harapan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abd. Rahman. 2001. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*, Yogyakarta : UIIPress
- Achmadi. 2010. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Amirudin, Teuku. 2000. *Orientasi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta : UIIPress.
- Azra, Azyumardi. 1990. *Ulama, Politik dan Modernisasi dalam Ulumul Qur'an*, vol.II No. 7.
- _____.2012 *Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Baidlhowi , Ahmad. 2002. "Ulama dan perspektif al-Qur'an". Dalam Majalah Bulanan Rindang , No.8 th.XXVII.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren*. LP3ES : Jakarta.
- Diningsih, Evi. 2012. "Peran Ulama dalam Pembinaan Masyarakat Berkepribadian Muslim di desa Mulyoharjo Kesesi". Pekalongan : Skripsi STAIN Pekalongan.
- Efendi, Djohan. 1991. *Ulama dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jilid 17. Jakarta : Cipta Adi Pustaka.
- Futukhatul. 2015. "Peran Ulama dan Santri dalam Pendidikan Islam di desa Rowosari. Wawancara dengan Santri desa Rowosari, 6 Maret 2015.
- Ghoni, M. Djunaidi dan Fauzan Almansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

- Mahfudz, Syaikh M. Jalaludin. 2003. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta : Putaka Al-Kautsar,
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Puslitbang Kehidupan Keagamaan. 2007. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Ta'lim*. Jakarta.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Soebar, Halim. 2013. *Modernisasi Pesantren*. PT. LkiS Printing Cemerlang : Yogyakarta.
- Sutrisno. 2011. *Peran Ulama terhadap Lembaga Pendidikan Agama Islam di desa Warung Asem Batang*. Pekalongan : Skripsi STAIN Pekalongan.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif : Dasar-dasar*. Jakarta : Indeks.
- Slamet Nur. 2015. "Peran Ulama dan Santri dalam Pendidikan Islam di desa Rowosari. Wawancara dengan Kepala Desa Rowosari", 27 Februari 2015.
- Syarifudin. 2015. "Peran Ulama dan Santri dalam Pendidikan Islam di desa Rowosari. Wawancara dengan Santri desa Rowosari, 3 Maret 2015.
- Tarmidzi Salbadri al-Hafidz. 2015. "Eksistensi Ulama dan Santri di desa Rowosari". Wawancara dengan Kiai desa Rowosari, 27 Februari 2015.
- _____. "Peran Ulama dan Santri dalam Pendidikan Islam di desa Rowosari. Wawancara dengan Kiai desa Rowosari, 27 Februari 2015

- Gunawan , Heri. 2014. *Pendidikan Islam*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Hadi, Sutrisno. 2010 *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Publisher
- Hadi, Sutrisno. 2010 *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Hsubkhy, Badrudin. 1999. *Dilema Ulama dalam Perubahan Zaman*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Ismail , Ilyas. 2013. *True Islam*. Mitra Wacana Media : Jakarta.
- Izza, Iva Yulianti Umdatul. 2011. *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. 1, No. 2. Yogyakarta.
- Jalal. "Peran Ulama dan Santri dalam Pendidikan Islam di desa Rowosari. Wawancara dengan Masyarakat desa Rowosari, 28 Februari 2015.
- Jalaludin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- _____. 2002. *Teologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Kartono. "Peran Ulama dan Santri dalam Pendidikan Islam di desa Rowosari. Wawancara dengan Masyarakat desa Rowosari, 28 Februari 2015.
- Khobir, Abdul . 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*, Pekalongan : STAINPRESS.
- Lukens-Bull, Ronald Alan. 2004. *Jihad Ala Pesantren Dimata Antropolog Amerika*. Gama Madia : Yogyakarta.
- Maloeng, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, cet. 17.
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta : Teras.

Panduan Wawancara tentang Peran Ulama dan Santri dalam Pendidikan Islam di
Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

1. Observasi

- Proses kegiatan pendidikan Islam
- Ulama dan santri di desa Rowosari

2. Interviu / wawancara

- Pedoman Wawancara Ulama Dan Santri Desa Rowosari
 1. Seperti apakah pengertian ulama dan santri yang ada di desa Rowosari?
 2. Seperti apa gambaran pendidikan Islam yang ada di desa Rowosari?
 3. Apa saja kegiatan pendidikan Islam di desa Rowosari?
 4. Bagaimana eksistensi ulama dan santri di desa Rowosari?
 5. Bagaimana peran ulama dan santri dalam pendidikan Islam di desa Rowosari?

- Pedoman Wawancara Masyarakat Desa Rowosari
 1. Seperti apakah pengertian ulama dan santri yang ada di desa Rowosari?
 2. Apa yang anda harapkan dari pendidikan Islam?
 3. Apakah anda mendukung pendidikan Islam di desa Rowosari?
 4. Seperti apa keberadaan ulama dan santri di desa Rowosari?
 5. Bagaimana peran ulama dan santri dalam pendidikan Islam di desa Rowosari?

WAWANCARA 1

Narasumber : Bapak Slamet Nur
Jabatan : Kepala Desa
Tanggal : 27 Februari 2015
Waktu : 09.00-10.300 WIB

Peneliti	:	Menurut bapak, seperti apa pengertian ulama dan santri yang ada di desa Rowosari?
Responden	:	Menurut saya ulama di desa Rowosari adalah orang-orang yang memiliki ilmu agama dan berusaha mengamalkannya demi perbaikan akhlak diri dan umat dalam rangka mensyiarkan ajaran agama islam. Santri adalah orang-orang yang mendalami ilmu agama dan berusaha mengamalkannya demi perbaikan akhlak diri dan ajaran agama islam.
Peneliti	:	Seperti apa gambaran pendidikan Islam yang ada di desa Rowosari?
Responden	:	Pendidikan Islam yang ada di desa Rowosari adalah Pendidikan Islam yang memberikan ilmu tentang agama Islam secara menyeluruh dan komprehensif dari mulai : dasar sampai pada tingkat yang paling tinggi. : Pendidikan Islam itu membentuk karakter untuk generasi penerus. Sangat penting pendidikan Islam ada d ranah non formil seperti majelis dan madrasah pendidikan Islam harus masuk secara menyeluruh lewat pengajian-pengajian. Dan untuk anak-anak bisa melalui majelis, madrasah juga TPQ. Setiap lembaga pendidikan Islam itu harus menjadi prioritas.
Peneliti	:	Bagaimana eksistensi ulama dan santri di desa Rowosari?
Responden	:	Keberadaan keduanya sangat diakui oleh masyarakat,

	<p>seperti halnya dalam kegiatan keagamaan masyarakat pasti akan mempercayai ulama dan santri sebagai orang yang bertanggungjawab, contohnya dalam pengajian masyarakat tidak akan sembarang menunjuk orang untuk mengisi acara tersebut.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>: Bagaimana peran ulama dan santri dalam pendidikan Islam di desa Rowosari?</p>
<p>Responden</p>	<p>: Peran ulama dalam pendidikan Islam adalah mereka yang mendirikan lembaga pendidikan Islam, mengasuhnya dan menjadi guru bagi santrinya, sedangkan peran santri dalam pendidikan Islam adalah membantu ulama dalam mengembangkan ajaran Islam, di sini santri berperan menjadi tutor atau pengajar di TPQ dan madrasah, karena untuk tingkatan Alquran dan kitab yang menjadi guru adalah ulama. Ulama dan santri menjadi tokoh sentral pendidikan Islam di desa Rowosari, karena keduanya punya jasa besar dalam berlangsungnya pendidikan Islam yang ada di desa Rowosari. Terlebih ulama yang berjuang sangat keras dalam mendirikan berbagai lembaga pendidikan Islam. Keduanya menyiarkan ajaran Islam dengan sangat baik, dan masyarakat juga membutuhkan keduanya untuk belajar ajaran Islam</p>

WAWANCARA 2

Narasumber : Bapak Tarmizdi Salbadri Alhafidz
Jabatan : Ulama desa Rowosari
Tanggal : 27 Februari 2015
Waktu : 06.45 – 08.00 WIB

Peneliti	: Menurut bapak, seperti apa pengertian ulama dan santri yang ada di desa Rowosari?
Responden	: Ulama adalah orang yang semestinya bisa ditokohkan, bisa menghadapi masalah-masalah yang ada di Rowosari baik di sektor pendidikan, ekonomi ataupun lainnya. Santri adalah santri menurut beliau adalah bukan seseorang yang harus tinggal di pondok pesantren tetapi santri adalah dia yang mendalami ilmu agama Islam.
Peneliti	: Seperti apa gambaran pendidikan Islam yang ada di desa Rowosari?
Responden	: Menurut saya pendidikan yang ada di desa Rowosari adalah kegiatan pembelajaran mengkaji dan mendalami isi ajaran Islam, dan hal semacam ini tidak bisa kita dapatkan di sekolah formal mbak. Kalau yang saya pahami pendidikan Islam yang ada di desa Rowosari adalah seperti ngaji Alquran, belajar di madrasah, ngaji kitab, serta kegiatan pengajian-pengajian yang selalu rutin dilaksanakan oleh masyarakat.
Peneliti	: Apa saja kegiatan pendidikan yang pak kiai lakukan di desa Rowosari ini?
Responden	: Kalau kegiatan yang saya adakan di majelis ya mengaji, : mengaji yang ada di sini mulai dari anak-anak yang masih : belum bisa membaca Alquran sampai yang sudah bisa membaca kitab gundul (tidak ada harokatnya)

Peneliti	Bagaimana eksistensi ulama dan santri di desa Rowosari?
Responden	<p>Eksistensi ulama dan santri di desa Rowosari menjadi sangat penting, mengingat ulama dan santri adalah orang yang lebih tinggi ilmu agamanya. Eksistensinya baik ulama maupun santri benar-benar diakui di masyarakat. Ulama merupakan pengalih fungsi kenabian yang setiap perkataannya selalu diikuti karena setiap ulama pasti mampu bertanggungjawab terhadap masyarakatnya dan sedangkan santri sendiri diharapkan mampu meneruskan :</p> <p>: perjuangan para ulama dalam mengajarkan pendidikan Islam, sehingga keduanya saling berkaitan dalam :</p> <p>: pendidikan Islam.</p>
Peneliti	: Bagaimana peran ulama dan santri dalam pendidikan Islam?
Responden	: Kiai berkedudukan sebagai tokoh utama dalam tatanan masyarakat, sekaligus sebagai pemimpin. Dalam kedudukan ini nilai pendidikan Islam banyak tergantung pada kepribadian Kiai sebagai suri teladan dan sekaligus pemegang kebijaksanaan mutlak dalam tata nilai pendidikan Islam yang ada di desa Rowosari. Peran kiai sangat besar sekali dalam bidang penanganan iman, bimbingan amaliyah, penyebaran dan pewarisan ilmu, pembinaan akhlak, pendidikan beramal, dan memimpin serta menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Dan dalam hal pemikiran kiai lebih banyak berupa terbentuknya pola berpikir, sikap, jiwa, serta orientasi tertentu untuk memimpin sesuai dengan latar belakang kepribadian kiai, sedangkan santri bisa dikatakan sebagai tangan kanan kiai, orang yang sangat dipercaya kiai untuk melanjutkan syiar Islam di desa Rowosari, yang dimulai dari hal-hal kecil seperti menjadi ustadz. Agar

	<p>lebih mudah saya mengartikan peranan, kita bandingkan saja ya mbak, antara, ulama dan santri, guru dan siswa terdapat perbedaan yang cukup jauh. Meskipun sama-sama pendidik dan terdidik ulama memberikan, mengajarkan dan mengamalkan sekaligus membentuk akhlak santrinya sehingga ada akibat yang dihasilkan yaitu sopan santun dan tidak adanya keberanian untuk melawan atau pun bertindak kurang ajar kepada kiainya, sedangkan antara guru dan siswa, guru belum bisa menciptakan akhlakulkarimah untuk siswanya, sampai pada akhirnya bisa terjadi perlawanan kepada sang guru. Jadi peran ulama dalam pendidikan Islam adalah memberikan, mengamalkan, mengajarkan sekaligus membentuk akhlak santrinya.</p>
--	---

WAWANCARA 3

Narasumber : Abdul Jalal
Jabatan : Masyarakat desa rowosari
Tanggal : 28 Februari 2015
Waktu : 15.30 – 16.00 WIB

Peneliti	:	Menurut anda, seperti apakah ulama dan santri yang ada di desa Rowosari?
Responden	:	Ulama yang ada di desa Rowosari adalah yang menjadi panutan bagi masyarakatnya, sedangkan santri yang ada di desa Rowosari adalah yang bisa menjadi andalan dan menjadi kebanggaan masyarakat.
Peneliti	:	Apa yang anda pahami dari pendidikan Islam yang ada di desa Rowosari?
Responden	:	Yang saya pahami dari pendidikan Islam yang ada di desa Rowosari adalah kegiatan mengaji yang dilakukan anak-anak setiap sore dan malam hari.
Peneliti	:	Sebagai warga Rowosari, apa yang anda harapkan dari adanya pendidikan Islam di desa Rowosari?
Responden	:	Tentunya ya merubah akhlak masyarakat, terlebih remaja yang sukanya ngetem-ngeteman menjadi lebih suka mengaji.
Peneliti	:	Apa yang anda rasakan dari adanya peran ulama dan santri yang ada di desa Rowosari?
Responden	:	Saya sebagai masyarakat sangat merasa berterimakasih kepada para ulama, yang tanpa lelah dan dengan sabar memperjuangkan pendidikan yang ada di desa Rowosari, karena berkat para ulama, sekarang ini banyak lembaga pendidikan Islam yang berdiri kokoh dan atas perjuangan para ulama, banyak perubahan yang terjadi di desa ini.

	<p>Dulunya remaja di desa ini leboh suka mabuk dan ngetem di jembatan-jembatan, tapi dengan adanya syiar dari ulama kegiatan buruk semacam itu sekarang ini berkurang banyak sekali. Sedangkan peran santri tentunya juga tak kalah penting, walaupun tak seberat perjuangan para ulama. Santri juga telah membantu ulama dalam mengajar di majelisnya para ulama.</p>
Peneliti	: Bagaimana peran ulama dan santri yang anda rasakan dalam pendidikan Islam di desa Rowosari?
Responden	: Ulama adalah orang yang semestinya bisa ditokohkan, bisa menghadapi masalah-masalah yang ada di Rowosari baik di sektor pendidikan, ekonomi ataupun lainnya. Tanpa adanya ulama, pendidikan Islam di Rowosari tidak dapat berkembang dan bisa dikatakan jika tidak ada dorongan dan tindakan dari ulama lembaga pendidikan Islam tidak dapat berdiri dan berkembang seperti sekarang ini. Santri menurutnya adalah mempunyai peran menjadi generasi penerus dengan cara selalu tekun belajar agar nantinya mampu menggantikan para ulama. Jika tidak ada santri, maka pendidikan Islam dua atau tiga tahun mendatang sudah tidak akan ada lagi di desa Rowosari. Peran santri dalam menggantikan ulama dalam mengajar patut kita apresiasi, karena jika tidak ada santri, para ulama akan keteter mengingat jumlah ulama tidak sebanding dengan santrinya.

WAWANCARA 4



Narasumber : Syarifudin
 Jabatan : Salah satu santri
 Tanggal : 3 Maret 2015
 Waktu : 10.30-11.00 WIB

Peneliti	:	Menurut anda, seperti apa gambaran ulama dan santri yang
Responden	:	ada di desa Rowosari? Mereka adalah orang yang sedang dan akan terus memperjuangkan agama Allah.
Peneliti	:	Seperti apa kegiatan pendidikan Islam yang ada di desa Rowosari?
Responden	:	Kegiatan pembelajaran yang lebih mengutamakan hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam, kalau kegiatannya adalah mengaji Alquran, belajar ilmu-ilmu Islam di madrasah seperti fiqih, b.arab, quran hadits.
Peneliti	:	Sebagai santri apa yang telah anda berikan atau lakukan untuk masyarakat?
Responden	:	Sebagai santri belum banyak yang kami lakukan, memang kiai kami telahb mengamanatkan kepada akami untuk menjadi tutor atau ustad di TPQ dan madrasah, akan tetapi janji yang pernah kami ucapkan ketika kami diwisudah belum telaksana semua. Jadi kami masih hanya berperan sebagai tutor dalam pendidikan Islam.
Peneliti	:	Lalu bagaimana peran ulama dalam pendidikan Islam?
Responden	:	Tentunya sangat banyak peran para ulama dalam pendidikan Islam. bisa kita rasakan sekarang manfaatnya mbak, majelis sudah ada, madrasah pun ada, sekolah formal yang dinaungi oleh ulama pun sudah ada. Kalau bukan kerja keras para ulama, lembaga pendidikan Islam

WAWANCARA 5

Narasumber : Futukhatul
Jabatan : Salah satu santri
Tanggal : 6 Maret 2015
Waktu : 16.00 – 16.30 WIB

Peneliti	:	Menurut anda seperti apakah ulama dan santri yang ada di desa Rowosari?
Responden	:	Mereka adalah yang harus menjadi contoh untuk umatnya, agar bisa ditiru masyarakat dan membawa perubahan moral untuk kami.
Peneliti	:	Lalu seperti apa gambaran pendidikan Islam yang ada di desa Rowosari?
Responden	:	Pendidikan Islam yang ada di desa Rowosari adalah kegiatan belajar dan mendalami ilmu Allah seperti mengaji Alquran, sekolah sore di madrasah atau yang biasa kita sebut sekolah Arab. Karena sekolah ini hanya mengajarkan pendidikan islami saja, makanya warga Rowosari menyebutnya sekolah Arab.
Peneliti	:	Bagaimana eksistensi atau keberadaan ulama dan santri yang ada di desa Rowosari?
Responden	:	Keberadaan keduanya menjadi kebutuhan bagi masyarakat, karena menjadi penanggungjawab masalah keagamaan.
Peneliti	:	Bagaimana peran ulama dan santri dalam pendidikan Islam di desa Rowosari?
Responden	:	ulama yang mengajarkan semua pengetahuan agama Islam, dan santri ikut mengamalkannya kepada masyarakat. Sebagai santri kami diberi kesempatan untuk mengamalkan dan mensyiarkan ajaran agama Islam, itu adalah janji kami sewaktu diwisuda oleh kiai kami yang kami sebut sebagai

	<p>ikrar santri, sehingga ada dorongan untuk mengamalkan pengetahuan pendidikan agama Islam yang saya miliki kepada masyarakat. Pada akhirnya saya sebagai santri merasa benar-benar berguna untuk agama, nusa dan bangsa. Kami para santri belajar dan mengamalkan ajaran yang kami peroleh dari para ulama, yaitu dengan cara mengikuti dawuh dari ulama dan menjadi guru untuk anak-anak yang belajar membaca bacaan Alquran.</p>
--	--

WAWANCARA 6

Narasumber : Kartono
Jabatan : Masyarakat desa Rowosari
Tanggal : 28 Februari 2015
Waktu : 10.30-11.00 WIB

Peneliti	:	Apa pendapat anda mengenai ulama dan santri yang ada di desa Rowosari?
Responden	:	Ulama adalah orang yang tinggi ilmu agamanya yang sudah pasti mampu untuk memberikan contoh yang baik tentang akhlak kepada masyarakat. Santri adalah embrio ulama yang kelak akan meneruskan perjuangan ulama. Peran keduanya dalam pendidikan Islam luar biasa karena telah mendidik masyarakat untuk lebih jauh mendalami Pendidikan Islam.
Peneliti	:	Apa yang anda pahami dari pendidikan Islam yang ada di desa Rowosari?
Responden	:	Pastinya kegiatan belajar dan mendalam tentang ajaran agama Islam, ajaran agama Islam yang ada di desa Rowosari meliputi belajar di madrasah dan majelis, serta tambahan dari pengajian-pengajian rutin yang diselenggarakan di mushola dan masjid.
Peneliti	:	Bagaimana eksistensi ulama dan santri di desa Rowosari? Keberadaan keduanya sangat dibutuhkan walaupun tidak secara maksimal, dalam artian dibutuhkannya ketika ada kegiatan agamis saja. Ya karena setiap orang kan punya keahlian dan kelebihan masing-masing. Akan tetapi peran keduanya sangat besar dan tidak bisa dan tidak boleh masyarakat mengacuhkannya.
Peneliti	:	Bagaimana peran ulama dan santri dalam pendidikan Islam

Responden	<p>di desa Rowosari?</p> <p>: ulama dan santri adalah penghidup agama Allah, sedangkan dalam Islam menuntut ilmu adalah wajib hukumnya bagi orang yang beriman. Ulama sebagai pewaris Nabi, pasti akan mengikuti semua sunah Nabi Muhammad saw. dengan cara selalu menghidupkan pendidikan Islam yang ada di desa Rowosari, yaitu mereka telah membuka majelis-majelis dan madrasah yang bisa digunakan masyarakat untuk mendalami berbagai macam ilmu Islam.</p>
Peneliti	<p>: Apa yang anda harapkan dari adanya pendidikan Islam di desa Rowosari yang telah dikembangkan oleh para ulama dan santri ini?</p> <p>Tentunya membawa perubahan bagi masyarakat yang tadinya bodoh menjadi pandai, artinya ulama dapat berperan seperti Nabi kita yang membawa umatnya dari jaman jahiliyah ke jaman yang terang. Saya juga berharap dari berkembangnya pendidikan Islam di desa Rowosari ini anak-anak tidak lagi hanya suka bermain-main, remaja suka ngetem-ngeteman. Masyarakat lebih mendalami ilmu Allah.</p>

Responden	: setiap hari, lalu beliau juga mengatakan bahwa sekolah formal tidak bisa merubah karakter siswanya karena pernah melihat siswa yang ketika dinasehati gurunya masih mmebangkang, tapi itu tidak terjadi di majelisnya, apakah anda sepdapat dengan pendapat beliau? : memang guru itu seharusnya bisa membentuk karakter yang baik bagi siswanya, karena sebagian waktu siswa pasti dihabiskan di sekolah, tetapi agak sulit memang ketika kami harus memarahi siswa ketika perilaku mereka buruk, nasehat kami juga kurang di dengar, kami pikir mungkin karena masih anak-anak. Dibanding kepada ulama, mereka lebih ada unggah-ungguhnya kepada ulama dibanding kepada seorang guru. Karisma dan wibawa ulama mampu membuat anak merasa risih dan akhirnya timbul rasa hormat kepada ulama tersebut.
-----------	--



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/441/2015

Pekalongan, 26 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Umum Budi Karyanto, M. Hum

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan normat bahwa mahasiswa :

Nama : NAELUL IZAH

NIM : 2021110324

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERANAN ULAMA DAN SANTRI DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI DESA ROWOSARI
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/441/2015

Pekalongan, 26 Februari 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Desa Rowosari Kecamatan Ulujami

di-

KABUPATEN PEMALANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NAELUL IZAH

NIM : 2021110324

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERANAN ULAMA DAN SANTRI DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI DESA ROWOSARI
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Dr. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KECAMATAN ULUJAMI
KEPALA DESA ROWOSARI**

Nomor : 75 / 15 / 2015
Hal : Pemberian Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang menerangkan bahwa :

Nama : NAELUL IZAH
NIM : 2011110324
Semester : X
Sekolah : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan

Telah datang ke Kantor Balai Desa Rowosari dengan maksud Permohonan ijin Penelitian melalui surat No. : Ati.20/D-0/TL.00/441/2015 Perihal sebagaimana maksud diatas, dengan ini kami memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian

Demikian keterangan ini dibuat agar menjadi periksa dan guna seperlunya

Rowosari, 27 Pebruari 2015
KEPALA DESA ROWOSARI,
KEPALA DESA
ROWOSARI
Kecamatan Ulujami
MET NUR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : NAELUL IZAH
Nim : 2021110324
Tempat/Tanggal lahir : Pemalang, 5 September 1991
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Rowosari RT 02 RW 03 Ulujami
Kabupaten Pemalang

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Jaelani
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hj. Khulaelah
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Desa Rowosari RT 02 RW 03 Ulujami
Kabupaten Pemalang

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 03 Rowosari Ulujami lulus tahun 2004
2. MTs Walisongo Ulujami lulus tahun 2007
3. MAN 2 Pekalongan lulus tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk keperluan seperlunya.

Yang Membuat,



NAELUL IZAH

2021110324